

STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN AL ITTIFAQIAH

¹Endang Switri dan ²Nurhasan

¹Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Sriwijaya.

Email : endangswitri@unsri.ac.id

²Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Sriwijaya.

Email: nurhasan@unsri.ac.id

Abstract, *Al Ittifaqiah Islamic Boarding School is an Islamic educational institution that has long been known as a center for moral and scientific development. This article aims to describe the moral education strategy implemented at the Al Ittifaqiah Islamic Boarding School. The research method used is a case study with a qualitative approach, through in-depth interviews with key figures and direct observation in the Islamic boarding school environment. The research results show that the moral education strategy at the Al Ittifaqiah Islamic Boarding School is based on three main pillars: a holistic approach, habituation, and example. A holistic approach is applied by aligning religious education, academics and religious practices in every aspect of students' lives. Habituation is carried out through a structured daily routine, including congregational prayers, yellow book study, and other social and religious activities. Meanwhile, example is the main basis in the character formation process, where kyai and ustadz as role models provide real examples in behavior and interaction. In conclusion, Al Ittifaqiah Islamic Boarding School implements a comprehensive moral education strategy, by combining various educational elements synergistically to form a young generation with noble morals and high competitiveness in this era of globalization*

Keywords: *Strategy, Education and Morals*

Pendahuluan

Di tengah arus modernisasi dan tantangan moral yang semakin kompleks, pendidikan akhlak menjadi landasan utama dalam membentuk karakter unggul bagi generasi Islam. Pondok Pesantren Al Ittifaqiah, sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk menyebarkan nilai-nilai Islam yang murni, telah merancang strategi pendidikan akhlak yang holistik dan terpadu.

Sejak berdirinya, Pondok Pesantren Al Ittifaqiah telah mengambil peran penting dalam membentuk generasi penerus yang tidak hanya cakap dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan akhlak di pesantren ini tidak sekadar menjadi tambahan, tetapi menjadi inti dari seluruh proses pendidikan yang diselenggarakan. Dalam konteks ini, perlu dipahami bahwa pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah diarahkan untuk menciptakan individu yang memiliki keselarasan antara ilmu pengetahuan dan perilaku, antara keyakinan dan tindakan, serta antara pemahaman agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan dengan memadukan berbagai strategi pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Pondok Pesantren Al Ittifaqiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir; Pusat Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Pembentukan Karakter dan Akhlak, Peningkatan Kesadaran Beragama, Kontribusi Ekonomi dan Sosial, Meningkatkan Prestasi Pendidikan di Ogan Ilir, Pemeliharaan dan Pengembangan Budaya Lokal. Melalui berbagai aspek ini, Pondok Pesantren Al Ittifaqiah memberikan dampak yang luas dan mendalam bagi pendidikan dan kehidupan sosial di Kabupaten Ogan Ilir, menjadikannya salah satu pilar penting dalam pembangunan daerah.

Adapun penelitian terkait yang telah dilakukan; pendidikan karakter dan akhlak (Kurniawan, 2017; Rifai, 2016). Penguatan pendidikan karakter atau akhlak. Membangun dan membentuk karakter/akhlak Islam (Anwar & Salim, 2018; Aspandi, 2020; S. Basri, 2017; Hariyani, 2019; Maisyaroh et al., 2021; Ratnawati, 2016; Safitri, 2020), Peran guru dalam membangun dan membentuk karakter/akhlak siswa (Baiq & Menik, 2020; Haniyyah, 2021; Malk et al., 2013; Nur'asiah et al., 2021), Manajemen penguatan karakter siswa (Fahrilyani et al., 2019; Sri Hartati et al., 2020), Impelementasi pembelajaran akidah akhlak (Suryawati, 2016), Strategi dalam membentuk akhlak santri (An'am et al., 2023; Handayani et al., 2021; Mahmud, 2019; Manan, 2017a, 2017b; Rojali & Utami, 2024; Setyadi, n.d.; Sholehuddin, 2018; Solihah & Asikin, 2021; Suryawati, 2016). Sedangkan dalam karya ini, akan dibahas mengenai strategi-strategi pendidikan akhlak yang diimplementasikan di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah. Dari program-program khusus hingga pendekatan dalam pengajaran dan pembinaan akhlak, upaya-upaya yang dilakukan pesantren ini mencerminkan komitmen yang kuat untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral tinggi dan berakhlak mulia. Adapun kebaharuan dari tulisan ini, Artikel ini menggabungkan berbagai pendekatan dalam pendidikan akhlak, mulai dari metode pengajaran klasik hingga kegiatan ekstrakurikuler dan pengawasan ketat. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana berbagai metode dapat saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dalam membentuk akhlak santri. Sedangkan memilih topik ini karena lingkungan pesantren berbeda dengan lingkungan pendidikan formal lainnya. Di pesantren, santri tidak hanya mendapatkan pendidikan formal tetapi juga hidup dalam komunitas yang mempraktikkan nilai-nilai Islam secara langsung. Meneliti bagaimana lingkungan ini berkontribusi terhadap pembentukan akhlak santri akan sangat berharga dalam memahami peran pesantren secara keseluruhan.

Kajian Pustaka

Pondok pesantren Al Ittifaqiah mungkin memiliki berbagai teori strategi pendidikan akhlak yang menjadi landasan dalam pendekatan mereka terhadap pembentukan karakter dan moral siswa. Beberapa teori strategi yang mungkin diterapkan di pondok pesantren tersebut antara lain: *Teori Tarbiyah*: Tarbiyah adalah konsep pendidikan Islam yang menekankan pada pembentukan karakter dan moral individu secara menyeluruh. Strategi pendidikan di pondok pesantren Al Ittifaqiah mungkin didasarkan pada prinsip-prinsip tarbiyah, yang meliputi pembinaan akhlak,

kepatuhan kepada ajaran Islam, dan pengembangan kesadaran spiritual. *Teori Tazkiyah*: Tazkiyah adalah konsep Islam tentang pemurnian jiwa dan peningkatan kesadaran spiritual. Strategi pendidikan di pondok pesantren mungkin mengintegrasikan konsep tazkiyah dalam upaya untuk membimbing siswa dalam mencapai kedalaman spiritual dan moral yang lebih tinggi. *Teori Pembelajaran Berbasis Nilai*: Pondok pesantren Al Ittifaqiah mungkin menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada nilai-nilai Islam. Strategi ini memungkinkan siswa untuk belajar tidak hanya tentang agama, tetapi juga untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. *Teori Pembelajaran Aktif*: Pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Pondok pesantren Al Ittifaqiah mungkin menggunakan strategi seperti diskusi kelompok, proyek-proyek pembelajaran, dan praktik langsung dalam upaya untuk melibatkan siswa secara aktif dalam memahami dan menerapkan ajaran moral Islam. *Teori Pembelajaran Kontekstual*: Pembelajaran kontekstual menempatkan materi pelajaran dalam konteks yang relevan dengan kehidupan siswa. Strategi ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral Islam dengan mengaitkannya dengan situasi dan konteks kehidupan sehari-hari.

Pendekatan pendidikan di pondok pesantren Al Ittifaqiah mungkin merupakan kombinasi dari berbagai teori strategi pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam pembentukan karakter dan moral siswa.

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentang strategi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah, Anda dapat menggunakan berbagai metode penelitian yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian: studi kasus dengan pendekatan kualitatif (Fitrah & Luthfiyah, 2017; Moleong, 2018); metode ini melibatkan pengumpulan data secara mendalam tentang pendekatan pendidikan akhlak yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah. Anda dapat melakukan wawancara dengan staf pengajar, siswa, dan administrasi pesantren, serta observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan kegiatan sehari-hari di pesantren. Adapun Total Populasi di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah adalah 1000 lebih santri. Maka saampel 10-15 % santri atau tokoh kunci (terdiri pimpinan, ustaz, santri senior).

Pembahasan

Strategi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah, dari hasil ovservasi; pondok pesantren AL Ittifaqiah menerapkan beberapa pendekan yakni; Pendidikan Berbasis Nilai-nilai Islam, Pendekatan Teladan, Pendidikan Karakter, Pengembangan Kesadaran Spiritual, Pendekatan Pembelajaran Aktif dan Pendekatan Terpadu. Kemudian hasil observasi tersebut di dukung juga penjelasan teori sebagai berikut; *Pendidikan Berbasis Nilai-nilai Islam*: Pondok Pesantren Al Ittifaqiah mungkin menekankan pada nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam pembentukan

karakter dan moral siswa (H. Basri, 2009; Djalaluddin & Said, 2011; Ihsan, 2007). Mereka mungkin mengajarkan ajaran-ajaran Islam tentang kasih sayang, kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, dan nilai-nilai lainnya sebagai bagian integral dari kurikulum dan kehidupan sehari-hari di pesantren (Nasr, 2003; Nata, 1999). *Pendekatan Teladan*: Para pengajar dan staff pesantren mungkin berperan sebagai teladan bagi siswa dalam mempraktikkan akhlak yang baik. Melalui perilaku mereka sehari-hari, seperti kesabaran, keramahan, dan sikap yang menghargai sesama, mereka membimbing siswa untuk mencontoh dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka (Ismail, 2013; Suwito, 2004). *Pendidikan Karakter*: Pondok Pesantren Al Ittifaqiah mungkin memiliki program pendidikan karakter yang dirancang untuk membantu siswa mengembangkan sikap, nilai, dan perilaku yang positif. Ini mungkin mencakup kegiatan ekstrakurikuler, kelas khusus, dan pembinaan pribadi yang bertujuan untuk memperkuat karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam (Ali, 2018; Kesuma et al., 2011; Koesoema A., 2007; Yaumi, 2016; Zubaedi, 2015). *Pengembangan Kesadaran Spiritual*: Selain pembentukan karakter, pesantren mungkin juga menekankan pada pengembangan kesadaran spiritual siswa. Ini dapat dilakukan melalui kelas-kelas agama, dzikir, dan kegiatan-kegiatan rohani lainnya yang dirancang untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan meningkatkan hubungan mereka dengan Allah SWT (Mardiyanto et al., 2023; Rifai, 2016; Sukatin & Al Faruq, 2021). *Pendekatan Pembelajaran Aktif*: Pesantren mungkin menggunakan metode pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini dapat mencakup diskusi kelompok, proyek-proyek pembelajaran, peran bermain, dan kegiatan lain yang melibatkan siswa secara langsung dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak Islam. *Pendekatan Terpadu*: Pendekatan ini mungkin mengintegrasikan berbagai strategi dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan akhir pendidikan akhlak. Hal ini mencakup kombinasi pembelajaran berbasis nilai, pendidikan karakter, dan pengembangan kesadaran spiritual dalam kerangka pembelajaran yang holistik.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten dan terpadu, mak ini dapat membantu Pondok Pesantren Al Ittifaqiah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan moral dan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam.

Sedangkan hasil wawancara terkait strategi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah: Pendekatan Holistik: "Di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah, kami mengadopsi pendekatan holistik dalam pendidikan akhlak. Ini berarti kami tidak hanya fokus pada aspek teoritis agama, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek kehidupan santri, mulai dari pelajaran akademik hingga kegiatan sehari-hari." Pembiasaan: "Kami sangat memperhatikan pembiasaan dalam pembentukan akhlak. Setiap aktivitas harian, mulai dari shalat berjamaah hingga kajian kitab kuning, dirancang untuk membiasakan santri dengan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Pembiasaan ini memungkinkan pembentukan karakter yang kuat dan konsisten." Keteladanan: "Kami percaya bahwa keteladanan merupakan kunci utama dalam pembentukan akhlak yang baik. Oleh karena itu, para

kyai dan ustadz di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah berperan sebagai teladan bagi santri. Mereka tidak hanya mengajarkan dengan kata-kata, tetapi juga memberikan contoh nyata dalam tindakan sehari-hari." Pengembangan Diri: "Selain itu, kami juga memberikan perhatian yang besar pada pengembangan diri santri. Melalui bimbingan pribadi dan kelompok, kami membantu setiap santri untuk mengenali potensi dan kelemahan diri mereka, serta memberikan panduan untuk mengatasi tantangan dan mengoptimalkan potensi mereka dalam mencapai kesempurnaan akhlak." Keterlibatan Komunitas: "Kami juga aktif melibatkan komunitas dalam pembentukan akhlak santri. Berbagai kegiatan sosial keagamaan, seperti pengajian, gotong royong, dan kegiatan amal lainnya, menjadi platform bagi santri untuk belajar dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar, serta menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks nyata."

Melalui wawancara ini, maka terlihat bahwa Pondok Pesantren Al Ittifaqiah mengimplementasikan strategi pendidikan akhlak yang komprehensif dan berkelanjutan, dengan menggabungkan pendekatan holistik, pembiasaan, keteladanan, pengembangan diri, dan keterlibatan komunitas. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga karakter yang mulia dan kesadaran sosial yang tinggi.

Selanjutnya dari hasil wawancara terkait strategi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah, dapat disimpulkan beberapa teori yang mendasarinya: a) *Teori Pendekatan Holistik*: Teori ini menekankan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dalam pendidikan akhlak, yang mencakup aspek-aspek kehidupan dari dimensi agama, akademik, dan praktik keagamaan. Hal ini sesuai dengan pendekatan holistik yang memandang individu sebagai kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan (Koesoema A, 2012; Suprayitno & Wahyudi, 2020). v) *Teori Pembiasaan (Habituation)*: Teori ini menggarisbawahi peran pentingnya pembiasaan dalam pembentukan karakter dan perilaku. Dalam konteks Pondok Pesantren Al Ittifaqiah, pembiasaan dilakukan melalui rutinitas harian yang terstruktur, seperti shalat berjamaah dan kajian kitab kuning, untuk membentuk kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama (Samani, 2013; Susanti, 2016). *Teori Keteladanan (Exemplarism)*: Teori ini menekankan pentingnya teladan dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter. Para kyai dan ustadz di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah berperan sebagai model yang memberikan contoh nyata dalam berperilaku dan berinteraksi, sehingga memberikan inspirasi dan motivasi bagi santri untuk meneladani perilaku yang baik (Ainiyah, 2013; Siregar, 2018). *Teori Pengembangan Diri (Self-Development)*: Teori ini menyoroti pentingnya pembinaan diri dalam mencapai kesempurnaan akhlak. Melalui bimbingan pribadi dan kelompok, serta pengenalan potensi dan kelemahan diri, santri dibantu untuk mengembangkan diri mereka secara holistik, baik dari segi spiritual maupun psikologis (Anwar & Salim, 2018; Johansyah, 2011). *Teori Keterlibatan Komunitas (Community Engagement)*: Teori ini menekankan pentingnya keterlibatan dan interaksi dengan komunitas dalam pembentukan akhlak. Pondok Pesantren Al Ittifaqiah aktif melibatkan santri dalam kegiatan sosial keagamaan dan amal, sehingga

mereka dapat belajar dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar, serta mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam konteks nyata (Al-Haditsah et al., 2020; Hariyani, 2019; Maisyaroh et al., 2021; Rohmad, 2019).

Pondok Pesantren Al Ittifaqiah memiliki beberapa kekhasan yang membedakannya dari pondok pesantren lainnya. Adapun kekhasan tersebut diantaranya: Paduan Kurikulum Modern dan Tradisional, Pembinaan Akhlak dan Karakter yang Kuat, Penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Asing, Penerapan Sistem Asrama yang Ketat Penerapan Sistem Asrama yang Ketat, Integrasi Teknologi dalam Pendidikan, Kegiatan Ekstrakurikuler yang Beragam, Peran Sosial dan Dakwah yang Aktif, dan Jaringan Alumni yang Kuat. Kekhasan-kekhasan ini menjadikan Pondok Pesantren Al Ittifaqiah sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak santri yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan memadukan teori-teori tersebut, maka ini menjadi solusi Pondok Pesantren Al Ittifaqiah membangun sebuah pendekatan pendidikan akhlak yang komprehensif dan berkelanjutan, yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi dalam era globalisasi ini.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang strategi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah, dapat diambil kesimpulannya, Pondok Pesantren Al Ittifaqiah menerapkan strategi pendidikan akhlak yang komprehensif, dengan memadukan berbagai elemen seperti pendekatan holistik, pembiasaan, keteladanan, pengembangan diri, dan keterlibatan komunitas. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, berdaya saing tinggi, serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi dalam menghadapi tantangan zaman.

Selain itu berdasarkan penelitian tentang strategi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah, ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan: Penguatan Peran Pemimpin; Pengembangan Program Pendukung; Peningkatan Keterlibatan Orang Tua; Optimalisasi Sumber Daya; Penguatan Kolaborasi dan Jaringan dan Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). *Pembentukan karakter melalui pendidikan agama islam* (Vol. 13, Issue 1). ojs2.journal.iaingorontalo.ac.id:article/179
- Al-Haditsah, A.-T., Pendidikan Agama Islam, J., Karakter Religius Kejujuran, P., & Jawab dan Empati, T. (2020). *Al-Tarbawi Al-Haditsah* (Vol. 6, Issue 2).
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan karakter: konsep dan implementasinya*. Penerbit Kencana (Devisi dari Prenadamedia Group).

- An'am, K. A., Aziz, M. M., & Romlah, S. (2023). Hakikat Ilmu, Akhlak dan Adab dalam Perspektif Filsafat Etika Ibnu Miskawaih. *Jurnal Literasi Digital (JULITAL)*, 01(01), 01–06. <https://www.merdekaindonesia.com/index.php/JurnalLiterasiDigital/article/view/28/27>
- Anwar, S., & Salim, A. (2018). Pendidikan islam dalam membangun karakter bangsa di era milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2). [https://doi.org/Prefix 10.24042 by Crossref](https://doi.org/Prefix%2010.24042%20by%20Crossref)
- Aspandi, A. (2020). Pengelolaan pendidikan karakter terhadap remaja melalui pendekatan nilai-nilai keislaman. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(2), 234–245. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah
- Baiq, R., & Menik, A. (2020). Peran ketua program studi dalam membentuk karakter kepemimpinan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(4), 441–457. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1549>
- Basri, H. (2009). *Filsafat pendidikan islam* (M. A. Djaliel, Ed.). Putaka Setia.
- Basri, S. (2017). Konsep pendidikan islam dalam membentuk karakter bangsa di era globalisasi. *Jurnal An-Nur*, 5(2), 120–131.
- Djalaluddin & Said, U. (2011). *Filsafat pendidikan islam*. Kalam Mulia.
- Fahrilyani, D., Desi, M., & Kusumaningrum, E. (2019). Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Jawa Barat: Penenrbit CV Jejak.
- Handayani, S. N., Abdussalam, A., & Supriadi, U. (2021). Akhlak Peserta Didik dalam Menuntut Ilmu: Sebuah Pemikiran Reflektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 06(02), 396–411. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).8105](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).8105)
- Haniyyah, Z. (2021). Peran guru pendidikan agama islam (PAI) dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 Jombang. In *Jurnal Studi Kemahasiswaan* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.259>
- Hariyani, Y. (2019). Pengembangan pendidikan karakter di UPTD SDN Pejagan 9 Bangkalan. *Prosiding National Conference on Mathematics, Science, and Education (NACOMSE)*, 68–74. <http://proceeding.uim.ac.id/index.php/nacomse/article/view/355>
- Ihsan, H. & I. A. F. (2007). *Filsafat pendidikan islam: Vol. Cet. 3* (Wandi, Ed.). Pustaka Setia.
- Ismail. (2013). *Filsafat Islam (Tokoh dan Pemikirannya): Vol. Cet. 1*. Penerbit:ITB Press.

- Johansyah. (2011). Pendidikan karakter dalam islam; kajian dari aspek metodologis. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, XI(1), 85–103. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.63>
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, H. J. (2011). *Pendidikan karakter: kajian teori dan praktek di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koesoema A., D. (2007). *Pendidikan karakter: strategi mendidik di zaman global* (Ariobimo, Ed.). PT Grasindo.
- Koesoema A, D. (2012). *Pendidikan karakter utuh dan menyeluruh* (Erdian, Ed.). Kanisius.
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan karakter: konsepsi dan implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmud, A. (2019). Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam. *Sulesana Adalah Jurnal Wawasan Keislaman*, 13(01), 29–40. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24252/sulesana.v13i1.9949>
- Maisyaroh, Maisyaroh, Untari, S., Chusniyah, T., Prestiadi, D., Mas, E., Maulana, Y., Adha, A., Saputra, B. R., & Ariyanti, N. S. (2021). Strategi Pembinaan Peserta Didik dalam Rangka Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. In *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* (Vol. 4). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Malk, Wanto R, & Rustiyarso S. (2013). Fungsi pendidikan karakter mengatasi kenakalan remaja di lembaga pemasyarakatan anak kelas II B kecamatan Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(12).
- Manan, S. (2017a). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Ta'lim; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(01), 49–65. http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan1.pdf
- Manan, S. (2017b). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Ta'lim; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(01), 49–65.
- Mardiyanto, Inayah A. M, Muh., Asmara, A., Switri, E., Sukmawati, E., Sitorus, R. H., Amalia, I., Indrawati, N., & Suryaningrum, S. (2023). *Pendidikan karakter (mendidik karakter dalam dunia modern)* (K. Rahman, Ed.). PT. Mifandi Mandiri Digita.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif: Vol. Cet. Ke 38*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasr, S. H. & L. O. (2003). *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*. Bandung: Mizan.
- Nata, A. (1999). *Filsafat pendidikan islam*. Logos Wacana Ilmu.
- Nur'asiah, N., Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 212–217. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.203>

- Ratnawati, D. (2016). "Kontribusi pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap soft skill siswa SMK. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1).
- Rifai, A. (2016). Pendidikan karakter dan pendidikan akhlak. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 09(17), 97–116. <https://doi.org/prefix 10.35931/aq>
- Rohmad, M. A. (2019). Wibawa guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religius. *Prosiding Semnas PAI*, 82–89. <http://lp3.um.ac.id/wp-content/uploads/simple-file-list/Prosiding-Semnas-PAI.pdf#page=84>
- Rojali, A., & Utami, S. (2024). Strategi Kyai dalam Pembentukan Akhlak Tawadhu Santri Putra dan Putri di Pondok Pesantren Darusyafaat Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 40–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1>
- Safitri, K. (2020). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264–271.
- Samani, M. & H. (2013). *Konsep dan model pendidikan karakter*. PT Rosdakarya.
- Setyadi, D. B. P. (n.d.). Penguatan jati diri dan akhlak bangsa melalui peningkatan penerapan fungsi bahasa dan sastra Indonesia. *Procedding Kumpulan Makalah DB Putut Setiyadi*.
- Sholehuddin, L. (2018, April 16). *Pentingnya Pembinaan Akhlak Pada Era Globalisasi*. <https://Www.Shuffahalquran.Ac.Id/16 APRIL 2018>.
- Siregar, M. (2018). *Filsafat pendidikan islam menuju pembentukan karakter*. Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Solihah, I., & Asikin, I. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terkait Keutamaan Rasa Malu dalam Kitab Adab Riyadhush Shalihin. *Journal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPai)*, 01(01), 57–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.222>
- Sri Hartati, N., Thahir, A., & Fauzan, A. (2020). Manajemen program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa pandemi covid 19-new normal. *Journal of Islamic Education Management*, 6(2), 97–116. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare>
- Sukatin, & Al Faruq, M. S. S. (2021). *Pendidikan karakter*. Deepublish.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.
- Suryawati, D. P. (2016). Implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 01(02), 309–322.

- Susanti, S. (2016). Membangun Peradaban Bangsa dengan Pendidikan Karakter. *Istiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 139–159. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v1i2.173>
- Suwito. (2004). *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*. Yogyakarta: Belukar.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi* (B. Nureini, S. Fatimah, & N. Ihsan, Eds.). Penerbit Prenada Group Devisi Penerbitan Kencana.
- Zubaedi. (2015). *Desain pendidikan karakter; konsepsi dan aplikasinya dalam pendidikan*. Kencana (Divisi dari Prenadamedia Group).

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License